

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik penumpang pada responden penelitian ini yang menuju Stasiun Kereta Cepat Padalarang, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penumpang yang melakukan rute perjalanan Jakarta-Bandung berusia 20-30 tahun dengan persentase 38.33%, berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 51.67%, memiliki pendidikan terakhir S1 dengan persentase 58.33%, pendapatan per bulan sebesar >Rp10.000.000,00 dengan persentase sebesar 26.67%, melakukan perjalanan sebanyak 3-4 kali dengan persentase 39.17%, tujuan perjalanan adalah perjalanan bisnis dengan persentase 35%, menggunakan moda transportasi kendaraan pribadi dengan persentase 45%, melakukan perjalanan dengan jarak tempuh 15-20 Km dengan persentase 60%, menempuh waktu >40 menit dengan persentase 41.67%, mengeluarkan biaya transportasi <Rp10.000,00 dengan persentase 80%, serta lama waktu menunggu di stasiun selama 10-20 menit dengan persentase 75%. Sementara itu, karakteristik penumpang pada responden penelitian ini yang meninggalkan Stasiun Kereta Cepat Padalarang, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penumpang yang melakukan rute perjalanan Bandung-Jakarta berusia 20-30 tahun dengan persentase 50%, berjenis kelamin perempuan dengan persentase 60%, memiliki pendidikan terakhir S1 dengan persentase 50.83%, pendapatan per bulan sebesar Rp4.000.000,00-Rp6.000.000,00 dengan persentase sebesar 30%, melakukan perjalanan sebanyak 1-2 kali dengan persentase 42.5%, tujuan perjalanan adalah bekerja dengan persentase 50.83%, menggunakan moda transportasi kendaraan pribadi dengan persentase 40%, melakukan perjalanan dengan jarak tempuh 15-20 Km dengan persentase 55%, menempuh waktu >40 menit dengan persentase 45.83%, mengeluarkan biaya transportasi <Rp10.000,00 dengan

persentase 69.17%, serta lama waktu menunggu di stasiun selama 10-20 menit dengan persentase 63.33%.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi bangkitan dan tarikan penumpang di Stasiun Kereta Cepat Padalarang diantaranya, jarak tempuh, waktu tempuh, dan jumlah penumpang yang menggunakan kendaraan roda empat.
3. Berdasarkan hasil analisis perhitungan yang dilakukan dengan bantuan *software* Microsoft Excel dan SPSS V25 diperoleh model bangkitan dan tarikan penumpang di Stasiun Kereta Cepat Padalarang. Model variabel yang memengaruhi bangkitan pergerakan penumpang adalah $Y = 9.011 - 1.146X_7 + 0.382X_8 + 1.006X_{11}$ dengan nilai R^2 sebesar 0.967 dan telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sementara itu, model variabel yang memengaruhi tarikan pergerakan penumpang adalah $Y = 13.266 - 0.737X_7 + 0.187X_8 + 0.611X_{11}$ dengan nilai R^2 sebesar 0.973 dan telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka didapatkan implikasi sebagai berikut:

1. Adanya karakteristik penumpang yang menuju dan meninggalkan Stasiun Kereta Cepat Padalarang dapat menentukan variabel bebas yang dapat memengaruhi nilai bangkitan dan tarikan
2. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi bangkitan dan tarikan penumpang, maka analisis pemodelan bangkitan dan tarikan dapat ditinjau berdasarkan faktor-faktor tersebut.
3. Dengan menganalisis menggunakan analisis regresi linear berganda didapatkan nilai *trip generation* dan *trip attraction* untuk mengetahui besarnya pergerakan lalu lintas yang akan terjadi di sekitar stasiun untuk memprediksi tata guna lahan di masa yang akan datang.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Dalam melakukan survei penelitian, peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa pertanyaan yang relevan sehingga aspek yang ditinjau pada karakteristik sosial ekonomi penumpang lebih banyak lagi.
2. Dalam menentukan variabel yang menjadi faktor-faktor yang memengaruhi bangkitan dan tarikan dapat dikembangkan lagi sehingga semakin banyak yang memengaruhi model regresi bangkitan dan tarikan.
3. Dalam melakukan analisis pemodelan bangkitan dan tarikan, diharapkan teliti dalam memasukkan data sehingga tidak terjadi kekeliruan untuk analisis selanjutnya.